

BAB V

KESIMPULAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pembelajaran vokasional di sekolah menjadi sebuah layanan yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami oleh setiap peserta didik. Pembelajaran vokasional mengacu pada hambatan yang dialami peserta didik, kemampuan peserta didik dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pembelajaran vokasional yang ada di SLBN-A Citereup Cimahi salah satunya kegiatan meronce mute, adanya kegiatan ini didasari oleh permasalahan peserta didik yang mengalami hambatan dalam keterampilan motorik, kemampuan koordinasi mata dan tangan, kemampuan konsentrasi dan kemampuan ketahanan tubuh peserta didik dalam mengerjakan suatu aktivitas.

Pembelajaran vokasional meronce ini dirancang oleh salah satu guru kelas yang mengacu pada kurikulum 2013 yang digunakan sekolah, selanjutnya disesuaikan pada KI dan KD yang sesuai dengan pembelajaran akan diaplikasikan pada peserta didik. berdasarkan hasil penelitian pembelajaran ini sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik, hal ini dapat dilihat dari kemajuan yang dirasakan oleh setiap peserta didik yang dibandingkan dengan kemampuan awal peserta didik.

Selain meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik program pembelajaran ini juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan koordinasi mata dan tangan pada peserta didik yang mulai menunjukkan kemampuan dari kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran meronce mute secara rutin, meski tidak begitu besar perubahan yang dialami peserta didik namun perubahan yang ada pada peserta didik akan terus berkembang jika dilakukan latihan secara rutin.

Keterampilan lain yang telah menunjukkan peningkatan yaitu kemampuan konsentrasi dan ketahanan peserta didik dalam melakukan suatu kegiatan yang mulai menunjukkan perubahan dari kondisi awal peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temua di lapangan, berikut merupakan pemaparan beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak-pihak terkait.

1. Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik harus betul-betul memahami tentang kurikulum yang sesuai untuk kebutuhan anak, pendidik juga harus betul-betul memahami perkembangan masing-masing peserta didik sehingga ketika membuat sebuah program, maka program tersebut akan dapat memberikan stimulasi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang diraskan masing-masing peserta didik. Setelah perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran vokasional meronce juga harus bisa dilaksanakan dengan lebih kreatif lagi sehingga kegiatan ini lebih menyenangkan dan akan lebih bermakna bagi peserta didik. Evaluasi yang dilakukan oleh guru di SLBN-A Citereup Cimahi ini sudah cukup baik, alangkah baiknya jika ada tambahan alat ukur evaluasi sehingga akan lebih nampak apa saja tujuan pembelajaran yang sudah tercapai dan belum tercapai.

2. Pihak sekolah

Program pembelajaran vokasional di sekolah harus menjadi tanggung jawab dari semua pihak di sekolah, bukan hanya guru mata pelajaran saja. Harus adanya upaya lanjut yang sekolah berikan dalam pembelajaran vokasional meronce seperti pemberian pembinaan kepada guru mata pelajaran agar guru lebih kompeten, penyediaan alat dan bahan yang memadai, tindak lanjut dari hasil roncean peserta didik yang dipasarkan baik melalui online maupun bazar.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu sekolah saja yaitu di SLBN-A Citereup Cimahi. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap subjek yang lebih luas

dengan menggunakan metode penelitian yang lebih menunjang terlaksananya penelitian dengan lebih baik lagi.